

**PENGARUH MODAL KERJA, PENJUALAN DAN UTANG TERHADAP
RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER
GOODS DI BURSA EFEK INDONESIA**

Wiliam , Nia Angelia

Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia

Email : wiliam@unprimdn.ac.id

Working capital, sales and debt are an important element in a company because working capital is the company's initial capital to run out its business activities. Sales are a source of income for corporate profits and debt is a source of funds or capital of a company coming from creditors. The research used some theories related to finance, company, working capital, sales, debt and profit while the research method was quantitative research. The data collection was performed by documentation techniques using secondary data from the financial statements of the Consumer Goods sector on the Indonesia Stock Exchange in the period of 2012-2016. The research samples were the financial statements of 17 Consumer Goods Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange in 5 years of the 2012-2016 research period. The research data were analyzed by using multiple linear regression analysis using the SPSS program. the research data were tested by classical assumption, the coefficient of determination test, the F test and the T. test concluded that working capital had a positive and significant effect on ROA, sales did not affect ROA and the debt had a negative and significant effect on ROA while simultaneously, working capital, sales and debt have a significant effect on ROA for listed consumer goods companies in the Indonesia Stock Exchange in the period of 2012-2016. Based on the results of testing the coefficient of determination, it was found that the value of the coefficient of determination R square was 35.2%. This showed that 35.2% ROA can be explained by variations of the three independent variables.

Keywords: Working Capital, Sales, Debt, Return on Asset

LATAR BELAKANG

Bursa Efek Indonesia (disingkat BEI, atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX)) merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Diantara banyaknya perusahaan yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), salah satunya adalah perusahaan manufaktur khususnya pada sektor barang konsumsi (*consumer goods industry*).

Alasan objek penelitian ini dilakukan pada perusahaan sector barang konsumsi (*consumer goods industry*) karena penjualan dari sektor ini bersifat stabil dan barang konsumsi merupakan unsur pokok dari kehidupan manusia. Dengan penjualan yang stabil maka akan lebih mudah dan fokus untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Assets* tanpa melihat adanya faktor-faktor lain seperti selera konsumen dan barang substitusi ruang lingkup penelitian ini tidak membahasnya. Pertumbuhan pasar dari sektor barang konsumsi juga meningkat dari tahun ke tahun.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Modal Kerja, Penjualan Dan Utang Terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Sektor *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016**”.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Peningkatan modal kerja tidak selalu diikuti oleh peningkatan *Return on Assets* pada perusahaan sektor *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.
2. Peningkatan penjualan tidak selalu diikuti peningkatan *Return on Assets* pada perusahaan sektor *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.

3. Peningkatan utang tidak selalu diikuti oleh peningkatan *Return on Assets* pada perusahaan sektor *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.
4. Peningkatan modal kerja, penjualan dan utang tidak selalu diikuti oleh peningkatan *return on assets* pada perusahaan sektor *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh modal kerja secara parsial terhadap *Return on Asset* perusahaan sektor *Consumer Goods* periode 2012-2016?
2. Bagaimana pengaruh penjualan secara parsial terhadap *Return on Asset* perusahaan sektor *Consumer Goods* periode 2012-2016?
3. Bagaimana pengaruh utang secara parsial terhadap *Return on Asset* perusahaan sektor *Consumer Goods* periode 2012-2016?
4. Bagaimana pengaruh modal kerja, penjualan dan utang secara simultan terhadap *Return on Asset* perusahaan sektor *Consumer Goods* periode 2012-2016?

LANDASAN TEORI

Modal Kerja

Menurut Sawir (2015:129), modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari.

Indikator Modal Kerja

Menurut Jumingan (2014: 229), modal usaha adalah selisih antara aktiva lancar dengan utang lancar.

$$\text{Modal} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}$$

Penjualan

Menurut Kasmir (2012:305) “Penjualan maksudnya adalah jumlah omset barang atau jasa yang dijual, baik dalam unit maupun dalam rupiah”.

Indikator Penjualan

Menurut Swastha (2015:81), bagian penjualan mempunyai peranan yang sangat penting. Hal ini mendorong pimpinan untuk lebih seksama dalam mengambil keputusan dibidang pemasaran, penjualan serta keuntungan yang realistis.

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Kotor} - \text{Biaya Lain}$$

Utang

Menurut Munawir (2014:18), utang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, di mana utang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur.

Indikator Utang

Menurut Syamsuddin (2011:323), utang dagang meliputi semua transaksi-transaksi pembelian secara kredit tetapi tidak membutuhkan suatu bentuk catatan atau surat formal yang ditandatangani yang menyatakan kewajiban pihak pembeli kepada penjual.

$$\text{Utang} = \text{semua transaksi pembelian secara kredit} + \text{nilai total utang usaha}$$

Return on Assets

Menurut Sawir (2015:19), *Return on Assets* menghitung hasil pengembalian atas total aktiva, Teori ini didasarkan pada pendapat bahwa karena aktiva didanai oleh pemegang saham dan kreditur, maka rasio harus dapat memberikan ukuran produktivitas aktiva dalam memberikan pengembalian kepada kedua penanam modal itu.

Indikator Return on Assets

Menurut Horne (2013:182), rumus yang digunakan untuk menghitung

Return on Assets sebagai berikut :

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Neto setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Pengaruh Modal Kerja terhadap *Return on Asset*

Menurut Kasmir (2012:252), setiap perusahaan berusaha memenuhi kebutuhan modal kerjanya agar dapat meningkatkan

likuiditasnya. Kemudian, dengan terpenuhi modal kerja, perusahaan juga dapat memaksimalkan perolehan labanya. Perusahaan dalam kekurangan modal kerja dapat membahayakan kelangsungan hidup perusahaan yang bersangkutan, akibat tidak dapat memenuhi likuiditas dan target laba yang diinginkan.

Pengaruh Penjualan terhadap *Return on Asset*

Menurut Kasmir (2012:306), harga pokok rata-rata penjualan juga ikut dipengaruhi oleh jumlah (volume) penjualan itu sendiri. Jika jumlah penjualan meningkat, kemungkinan akan mampu meningkatkan laba kotor. Demikian pula sebaliknya, apabila jumlah penjualan turun, kemungkinan laba kotorpun akan ikut turun pula.

Pengaruh Utang terhadap *Return on Asset*

Menurut Brigham dan Houston (2012:86), perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi cenderung memakai sedikit utang karena perusahaan tersebut mampu mencukupi kebutuhannya dengan dana dari diri sendiri (modal sendiri) dengan memakai laba ditahan (*retained earning*).

Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H₁ Modal Kerja berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Assets* pada Perusahaan Sektor *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
- H₂ Penjualan berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Assets* pada Perusahaan Sektor *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
- H₃ Utang berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Assets* pada Perusahaan Sektor *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
- H₄ Modal kerja, penjualan dan utang berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Assets* pada Perusahaan Sektor *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel independen yaitu Modal Kerja, Penjualan dan Utang terhadap variabel dependen yaitu *Return on Assets* baik secara simultan maupun secara parsial.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sektor *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 sampai dengan 2016. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 37 perusahaan. Sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Jadi, jumlah perusahaan sektor *Consumer Goods* yang terpilih menjadi sampel penelitian ini adalah 17 perusahaan dikalikan dengan 5 tahun penelitian, sehingga jumlah observasi penelitian sebanyak 85

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi. Pengumpulan data pada penelitian ini mengenai Modal Kerja, Penjualan, Utang dan *Return on Assets* setiap sampel bersumber dari laporan keuangan perusahaan *Consumer Goods* yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai dengan 2016.

Jenis dan Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Sumber data yang digunakan peneliti adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan sektor *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia periode 2012 - 2016 dengan website www.idx.co.id.

METODE ANALISA DATA

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Santoso (2011: 342), alat uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai residu dari regresi mempunyai distribusi yang normal. Jika distribusi dari nilai-nilai residual tersebut tidak dapat dianggap berdistribusi normal, maka dikatakan ada masalah terhadap asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Menurut Santoso (2011: 342), alat uji ini digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar-variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas (multiko).

Uji Autokorelasi

Menurut Santoso (2011: 342), alat uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya).

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Santoso (2011: 342), uji homoskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Silaen (2010:242), model regresi berganda relatif banyak, karena antar variabel sangat banyak bentuk yang mungkin dapat menghubungkan antara variabel tak bebas dengan multi variabel bebas. Dalam penelitian ini digunakan rumus analisis regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = variabel *Return on Assets*
- a = konstanta
- X₁ = variabel Modal Kerja
- X₂ = variabel Penjualan
- X₃ = variabel Utang
- b₁, b₂, b₃ = koefisien regresi
- e = persentase kesalahan (0,05)

Koefisien Determinasi Hipotesis

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen atau dengan kata lain untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan variabel hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Menurut Silaen (2010:191), hipotesa adalah suatu pernyataan sebagai dugaan terhadap sesuatu dan dalam perumusannya harus benar benar selektif mungkin dan mengandung kebenaran.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Menurut Ghozali (2013:98-99), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
modalker ja penjuala n	85	1479283654 1	20294608000 000	3369372045828, 46	5098511442306,9 57
Hutang	85	4017242155 06	76274174000 000	11337107018896 ,35	18229586454183, 090
ROA	85	1202639068 08	48709933000 000	5076812456817, 78	10359993954431, 418
Valid N (listwise)	85	,023	,312	,11588	,061884

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2018

Variabel Modal Kerja memiliki jumlah sampel sebanyak 85, dengan nilai minimum modal kerja 14792836541 yang diperoleh PT. Cahaya Kalbar. Tbk, pada tahun 2012 dan nilai maksimum 20294608000000 yang diperoleh PT.Gudang Garam, Tbk pada tahun 2016 sedangkan nilai rata-rata (*mean*) 3369372045828,46 dengan standar deviasi 5098511442306,957.

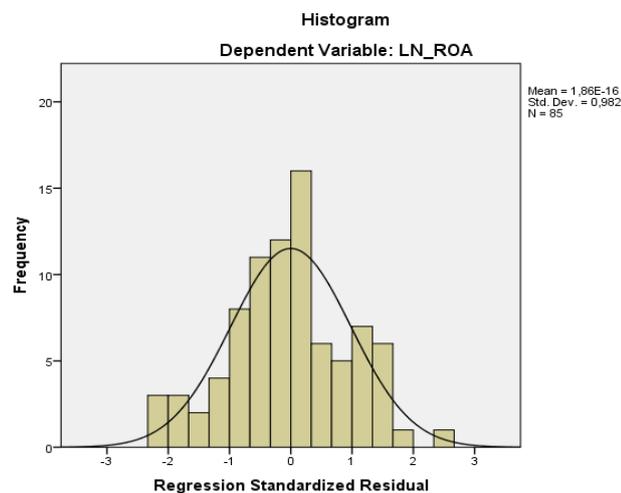
Variabel Penjualan memiliki jumlah sampel sebanyak 85, dengan nilai minimum 401724215506 yang diperoleh PT. Sekar Laut, Tbk pada tahun 2012 dan nilai maksimum 76274174000000 yang diperoleh PT. Gudang Garam, Tbk pada tahun 2016 sedangkan nilai rata-rata (*mean*) 11337107018896,35 dengan standar deviasi 18229586454183,090.

Variabel Utang memiliki jumlah sampel sebanyak 85, dengan nilai minimum 120263906808 yang diperoleh PT. Sekar Laut, Tbk pada tahun 2012 dan nilai maksimum 48709933000000 yang diperoleh PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk pada tahun 2015 sedangkan nilai rata-rata (*mean*) 5076812456817,78 dengan standar deviasi 10359993954431,418.

Variabel *Return on Assets* memiliki jumlah sampel sebanyak 85, dengan nilai minimum 0,023 kali yang diperoleh PT. Sekar Bumi, Tbk pada tahun 2016 dan nilai maksimum 0.312 kali yang diperoleh PT. Delta Djakarta, Tbk pada tahun 2013, sedangkan nilai rata-rata (*mean*) 0,11588 kali dengan standar deviasi 0,061884.

Hasil Uji Asumsi Klasik

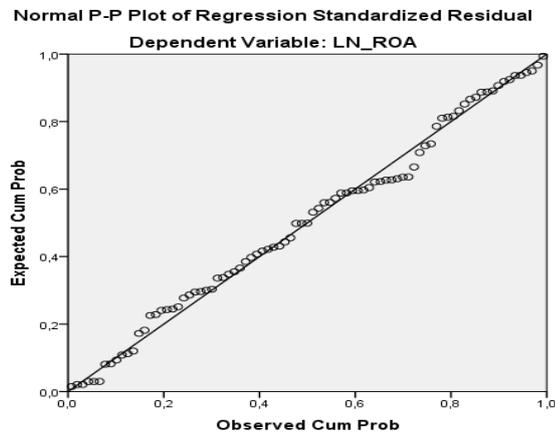
Uji Normalitas



Gambar 1 Uji Normalitas Histogram Setelah Transformasi

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2018

Grafik histogram pada Gambar 1 di atas menunjukkan garis kurva cenderung simetris (U), maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.



Gambar 2 Uji Normalitas P-P Plot Setelah Transformasi

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2018

Grafik Normalitas P-P Plot pada Gambar 2 di atas, terlihat titik-titik menyebar mendekati garis diagonal, sehingga dapat diasumsikan data telah berdistribusi normal. Selain analisis grafik, perlu dilakukan analisis statistik untuk memastikan apakah data benar-benar telah terdistribusi normal.

Tabel 1 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Setelah Transformasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal	Mean	0E-7
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	,42118985
Most	Absolute	,079
Extreme	Positive	,079
Differences	Negative	-,057
Kolmogorov-Smirnov Z		,731
Asymp. Sig. (2-tailed)		,660

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2018

Hasil uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikan $0,660 > 0,05$ dengan demikian hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dapat diambil kesimpulan data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Uji Multikolinearitas Setelah Buang Variabel Utang dan Setelah Transformasi Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
¹ LN_MK	.272	3.676
LN_P	.272	3.676

a. Dependent Variable: LN_ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2018

Nilai *tolerance* variabel modal kerja $0,272 > 0,10$, dengan nilai VIF $3,676 < 10$, nilai *tolerance* penjualan $0,272 < 0,10$, dengan nilai VIF $3,676 > 10$, sedangkan variabel utang terpaksa dibuang karena hasil uji multikolonieritas menggunakan cara regresi parsial, *pooling* data, dan tranformasi semua variabel tetap menunjukkan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antara variabel independen dalam model regresi tersebut jika pengurangan variabel ortogonal (variabel utang).

Uji Autokorelasi

Tabel 3 Uji Autokorelasi Setelah Transformasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,613 ^a	,375	,352	,42892	2,339

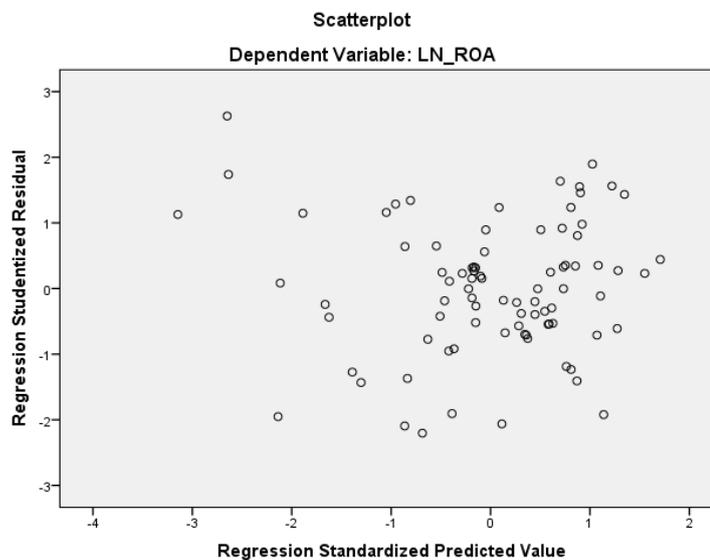
a. Predictors: (Constant), U, MK, P

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2018

Hasil uji *Durbin-Watson* menunjukkan nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,905. Nilai *du* dan *4-du* dalam penelitian ini dengan jumlah 3 variabel dan 85 sampel adalah *du* (batas bawah) sebesar 1,5752 dan *4-du* (batas atas) sebesar 1,7210. Oleh karena itu nilai $du < dw < 4-du$ ($1,7210 < 1,905 < 2,279$), maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3 Uji Heteroskedastisitas Setelah Transformasi

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2018

Dari grafik *Scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka nol (0) pada sumbu Y, tidak berkumpul disatu tempat, sehingga dari grafik *scatterplot* dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Heteroskedastisitas lainnya yang dapat dilakukan adalah uji *White*. Berikut adalah hasil uji *White*:

Tabel 4 Uji White Setelah Transformasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,455 ^a	,207	,178	,21360	2,003

a. Predictors: (Constant), LNX3KUDRA, LNX1KUDRA, LNX2KUDRA

b. Dependent Variable: LNYKUADRA

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2018

Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan uji *White* setelah transformasi adalah uji *white* dengan hasil perhitungan persamaan regresi *White* menghasilkan R^2 sebesar 0,207. Kemudian nilai chi-kuadrat dengan cara : $n \times R^2 = 85 \times 0,207 = 17,64197$. Kemudian nilai chi-kuadrat tabel dengan derajat bebas (df) = $k - 1 = 4 - 1 = 3$ dan $\alpha = 0.05$ adalah 9,488 dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Data Penelitian

Model Penelitian

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{LN ROA} = -1.723 + 0,312 \text{ LN Modal kerja} - 0,085 \text{ LN Penjualan} - 0,241 \text{ LN}$$

Hutang

Makna dari persamaan regresi linier berganda di atas adalah :

1. Nilai konstanta ini menunjukkan bahwa apabila variabel bebas yaitu modal kerja, penjualan dan utang bernilai konstan (nol), maka nilai ROA sebesar 1,723 satuan.
2. Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan modal kerja sebesar 1 satuan, maka ROA mengalami peningkatan sebesar 0,312 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap konstan (nol).
3. Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan penjualan sebesar 1 satuan, maka ROA mengalami penurunan sebesar 0,085 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap konstan (nol).
4. Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan hutang sebesar 1 satuan, maka ROA mengalami penurunan sebesar 0,241 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap konstan (nol).

Koefisien Determinasi Hipotesis

Koefisien determinasi berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

Tabel 5 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.613 ^a	.375	.352	.428919

a. Predictors: (Constant),
 LN_Hutang, LN_ModalKerja,
 LN_Penjualan

b. Dependent Variable: LN_ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2018

Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R square* sebesar 0,352. Hal ini menunjukkan bahwa 35,2% variasi variabel ROA dapat dijelaskan oleh variasi variabel Modal Kerja, Penjualan dan Utang sedangkan sisanya sebesar (100%-35,2% = 64,8%) merupakan variasi variabel lain seperti Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER) dan *Debt to Asset Ratio* yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel *independen* atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

Tabel 6 Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8.954	3	2.985	16.224	.000 ^a
Residual	14.902	81	.184		
Total	23.856	84			

a. Predictors: (Constant), Ln_utang, Ln_modalkerja, Ln_penjualan

b. Dependent Variable: Ln_ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2018

Uji signifikansi simultan / bersama-sama (uji statistik F) menghasilkan nilai F hitung sebesar 16,224. Pada derajat bebas 1 ($df_1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$), dan derajat bebas 2 ($df_2 = n$)

$$-(k - 1) = 85 - 3 - 1 = 81, \text{ dimana } n = \text{jumlah sampel, } k = \text{jumlah variabel.}$$

Nilai f tabel pada taraf kepercayaan signifikansi 0,05 adalah 2,72.

Dengan demikian $F \text{ hitung} = 16,224 > F \text{ tabel} = 2,72$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima H_o ditolak artinya secara bersama-sama modal kerja, penjualan dan utang berpengaruh dan signifikan terhadap ROA pada perusahaan sektor *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Pengujian hipotesis secara parsial atau uji statistik t bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara individu (parsial).

Tabel 7 Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,723	1,031		-1,672	,098
1 LN_Modalk erja	,312	,050	1,060	6,297	,000
LN_Penjuala n	-,085	,109	-,226	-,779	,438
LN_Hutang	-,241	,081	-,748	-2,969	,004

a. Dependent Variable: LN_ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2018

Nilai t tabel untuk probabilitas 0,05 pada derajat bebas $n - k - 1 = 85 - 3 - 1 = 81$ adalah sebesar 1,98969. Dengan demikian hasil dari uji t dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Hasil perhitungan uji t secara parsial diperoleh nilai t hitung modal kerja sebesar 6.297. Nilai t hitung $>$ t tabel atau $6.297 > 1,98969$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan sektor *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.

2. Hasil perhitungan uji t secara parsial diperoleh nilai t hitung penjualan sebesar $-0,779$. Nilai -t hitung $> -t$ tabel atau $-0,779 > -1,98896$ dengan nilai signifikan sebesar $0,438 > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima artinya penjualan tidak berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan sektor *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.
3. Hasil perhitungan uji t secara parsial diperoleh nilai t hitung hutang sebesar $-2,969$. Nilai -t hitung $< -t$ tabel atau $-2,969 < -1,98969$ dengan nilai signifikan sebesar $0,004 < 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima artinya hutang berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA pada perusahaan sektor *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pengaruh Modal Kerja terhadap ROA

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial diperoleh hitung $> t$ tabel atau $6,297 > 1,98969$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian disimpulkan bahwa Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA) pada perusahaan sektor *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.

Pengaruh Penjualan terhadap ROA

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (Uji-t) diperoleh t hitung penjualan sebesar $-0,779$. Nilai -t hitung $> -t$ tabel atau $-0,779 > -1,98896$ dengan nilai signifikan sebesar $0,438 > 0,05$. Dengan demikian disimpulkan bahwa penjualan tidak berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan sektor *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.

Pengaruh Utang terhadap ROA

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial diperoleh hitung utang sebesar -2.969. Nilai $-t$ hitung $< -t$ tabel atau $-2.969 < -1,98969$ dengan nilai signifikan sebesar $0,004 < 0,05$. Dengan demikian disimpulkan bahwa utang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada perusahaan sektor *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia periode 2012–2016.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai pengaruh modal kerja, penjualan dan utang terhadap *return on assets* pada perusahaan sektor *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia periode 2012 - 2016 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan sektor *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.
2. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa penjualan tidak berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan sektor *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016
3. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa hutang berpengaruh negative signifikan terhadap ROA pada perusahaan sektor *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia periode 2012 –2016.
4. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa modal kerja, penjualan dan hutang berpengaruh dan signifikan terhadap ROA pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2016. Sedangkan berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi diketahui bahwa koefisien determinasi R square yaitu sebesar 35,2% variasi variabel ROA dapat dijelaskan oleh variasi variabel Modal Kerja, Penjualan dan Utang sedangkan sisanya sebesar $(100\% - 35,2\% = 64,8\%)$ merupakan variasi variabel lain seperti Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER) dan *Debt to Asset Ratio* yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, saran-saran yang dapat menambahkan variabel bebas (independent) yang lain seperti harga pokok Perputaran Kas, Biaya Produksi dan lain-lain.

1. Bagi perusahaan khususnya pihak manajemen disarankan untuk dapat mengelola modal kerja dengan baik agar dapat meminimalkan pengeluaran biaya-biaya dan memaksimalkan perolehan ROA nya. Selain itu pihak manajemen perlu untuk mempertahankan nilai atau tingkat penjualan agar tujuan perusahaan untuk memaksimalkan laba dapat tercapai. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini membuktikan bahwa Modal Kerja, Penjualan, dan Utang berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan sektor Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia periode 2012–2016.
2. Bagi calon investor disarankan untuk mencari informasi mengenai profil perusahaan terlebih dahulu agar dapat mengetahui kinerja perusahaan sebelum melakukan investasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut, disarankan dapat mengambil sampel perusahaan yang bergerak dalam sektor lain seperti properti atau perikanan disarankan untuk dapat mencari lebih banyak referensi penelitian dan membandingkan dengan hasil penelitian lainnya.
4. Bagi Universitas Prima Indonesia, khususnya para pembaca Pustaka yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

REFERENSI

- Ambarwati, Sri Dwi Ari. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjut*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Andayani, Lina. Fridayana Yudiaatmaja. Wayan Cipta. 2016. *Pengaruh Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa Dan Investasi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014*. e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Volume 4 Tahun 2016)
- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston, 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Fahmi, Irham. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan dan Teori dan Soal Jawab*. Cetakan Keempat. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 21*. Ed. 7, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CAPS.
- Jumingan. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. Jakarta: PT.BumiAksara.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Keempat Belas. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Reimeinda, Veronica. Sri Murni. Ivonne S. Saerang. 2016. *Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri Telekomunikasi Di Indonesia*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Volume 16 No 03 Tahun 2016
- Riyanto, Bambang. 2009. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Cetakan Keenam. Yogyakarta: BPFE.
- Santoso, Singgih. 2011. *Mastering SPSS versi 19*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sanusi, Anwar. 2017. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Sawir, Agnes. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Perusahaan*. Cetakan Kesepuluh. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Silaen, Sakti. 2010. *Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Ed pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Keenam Belas. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, Anita. Imam Hidayat. 2015. *Pengaruh Hutang Dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 4, Nomor 11, November 2015
- Swastha, Basu. 2015. *Manajemen Penjualan*. Yogyakarta: Andi.
- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Cetakan Kesebelas. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Zulganef. 2013. *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*. Cetakan Kedua. Yogyakarta :Graha Ilmu.